

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Mekanisme Simpanan Berjangka (SIMKA) di KSPPS Marhamah Wonosobo dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam pada produk simpanan berjangka di KSPPS Marhamah Wonosobo menggunakan akad *wadi'ah* sebagai landasan syariahnya. Karena produk simpanan berjangka ini terdapat jangka waktunya, sehingga titipan di KSPPS akan mengendap sampai pengambilan sesuai dengan jangka waktunya. Simpanan berjangka (SIMKA) itu sendiri merupakan Simpanan berjangka yang dilakukan antara KSPPS dengan Anggota dengan pengambilannya tidak bisa di ambil sewaktu-waktu dan mempunyai jangka waktu tertentu. Karena nasabah merupakan *Muwadi* (orang yang menitipkan) dan KSPPS Marhamah sebagai *Wadi'* (yang dititipi barang) dimana dana yang dititipkan oleh nasabah dapat dimanfaatkan oleh KSPPS Marhamah untuk dikelola dan di distribusikan ke dalam produk pembiayaan. Sehingga KSPPS mendapatkan keuntungan dari produk pembiayaan tersebut yang dimana KSPPS Marhamah bisa memberikan bonus kepada nasabah sesuai nisbah yang telah ditentukan KSPPS Marhamah.

B. Analisis Pelaksanaan Produk Simpanan Berjangka (SIMKA) di KSPPS Marhamah Wonosobo

Kegiatan utama dari KSPPS adalah penghimpunan dana dari masyarakat, dan salah satu cara untuk menghimpun dana dari masyarakat tersebut adalah dengan menyediakan layanan simpanan berjangka (simka). Simpanan berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian anggota penyimpan dengan KSPPS Marhamah. Simpanan berjangka merupakan sumber dana yang paling utama dan sangat penting bagi sebuah perusahaan dan

lembaga keuangan baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Hal ini dikarenakan sifat dari simpanan tersebut yang mempunyai tempo atau jangka waktu tertentu didalam penarikannya, sehingga KSPPS Marhamah yang menerima simpanan deposito berjangka tersebut dapat lebih efisien dalam memanfaatkan simpanan tersebut, yang mana simpanan berjangka atau yang dikenal deposito ini merupakan simpanan untuk jangka waktu 3, 6, 12 bulan. Berikut tabel simpanan berjangka dengan nisbah yang di peruntukkan untuk Anggota dan KSPPS Marhamah Wonosobo pada bulan Januari 2017, yaitu:

NO	PRODUK	NISBAH		SETARA
		MITRA	KSPPS	%
1.	S. BJK. 3 BULAN	55	45	0.7678
2.	S. BJK. 6 BULAN	60	40	0.8376
3.	S. BJK. 12 BULAN	65	35	0.9075

Dan berikut adalah nisbah yang telah ditentukan KSPPS

Marhamah pada bulan Februari 2017 sesuai tabel dibawah:

NO	PRODUK	NISBAH		SETARA
		MITRA	KSPPS	%
1.	S. BJK. 3 BULAN	55	45	0.7586
2.	S. BJK. 6 BULAN	60	40	0.8288
3.	S. BJK. 12 BULAN	65	35	0.8991

Pada tabel diatas kita ketahui bahwa nisbah setiap bulannya berbeda-beda karena KSPPS Marhamah menyesuaikan pendapatannya untuk memberikan bonus kepada Anggotanya. Hal ini terbukti bahwa KSPPS Marhamah menggunakan akad *wadi'ah* yaitu akad yang bersifat titipan dan Anggota akan diberikan bonus. Dan bonus ini menyesuaikan keuntungan dari KSPPS.

Pada simpanan berjangka yang merupakan salah satu produk KSPPS Marhamah Wonosobo yang apabila anggota mengambil simpanan yang didepositokan sesuai waktu yang telah ditentukan waktunya oleh pihak KSPPS, jika nasabah mengambil deposito tidak sesuai jangka waktu anggota dikenai biaya administrasi atau penalty Hal inilah yang menjadi keunggulan dari KSPPS Marhamah Wonosobo.

Anggota KSPPS Marhamah bebas untuk memilih jangka waktunya sesuai dengan kebutuhan. Simpanan berjangka diperuntukkan untuk semua kalangan masyarakat, dari masyarakat perorangan maupun instansi atau perusahaan. Simpanan berjangka ini sangat mudah prosedurnya karna syaratnya hanya menggunakan KTP asli dan biaya anggota koperasi hanya Rp. 10.000,- dan nasabah menyetor simpanan berjangka minimal Rp. 1.000.000,-. Dan penarikannya sangat mudah karna nasabah hanya menunjukkan bilyet (slip penarikan) dan menunjukkannya kepada *Customer Servise*.

Simpanan berjangka di KSPPS Marhamah menggunakan akad *Wadi'ah* sebagai landasan syariahnya. Karena simpanan berjangka merupakan simpanan yang bersifat titipan. *Wadi'ah* yang digunakan yaitu *wadi'ah yad dhamanah*, jadi BMT bisa memanfaatkan titipan tersebut. Titipan ini bisa di akumulasikan oleh BMT sebagai dana produk pembiayaan.